

# **ANALISIS NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN**

Ika Purnama Sari  
Ervina Eka Subekti  
Universitas PGRI Semarang  
[ikippgri@ikipprismg.ac.id](mailto:ikippgri@ikipprismg.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya degradasi moral anak bangsa ini yang terjadi pada instansi pendidikan dasar, dimana seharusnya sebuah instansi pendidikan dasar memberikan pelayanan, pengarahan dan contoh beretika yang baik bagi guru maupun siswa melalui pembiasaan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai karakter yang ada lingkungan sekolah dalam pelaksanaan nilai karakter peserta didik di Sekolah Ramah Lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai karakter peserta didik yang di bentuk dalam pelaksanaan sekolah ramah lingkungan di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengamati dan melakukan wawancara yang disusun dalam pembagian angket mengenai indikator pertanyaan nilai karakter sekolah untuk guru dan peserta didik SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang. Data dalam penelitian ini indikator nilai karakter di lingkungan sekolah menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Data dianalisis dengan mendeskripsikan dan menelaah seluruh nilai karakter peserta didik yang penulis peroleh melalui data wawancara, angket dan dokumentasi. Penulis menganalisis hasil wawancara dan angket yang diberikan oleh guru dan peserta didik. Selanjutnya menyimpulkan hasil Indikator Sekolah Ramah Lingkungan dan hasil Analisis Karakter Peserta Didik Di Sekolah Ramah Lingkungan .

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari analisis, peserta didik mempunyai 18 nilai karakter yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleran, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa nilai karakter peserta didik di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang adalah sangat baik.

Saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan nilai karakter sekolah ramah lingkungan dalam pelaksanaan nilai karakter peserta didik di sekolah ramah lingkungan di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang adalah pemaksimalan kantin sehat yang dikombinasikan dengan kantin kejujuran serta harus diadakan jam kunjungan ke Perpustakaan supaya lebih ramai minat baca peserta didik. Sekolah perlu bekerjasama dengan PDAM setempat untuk penyiraman tanaman saat musim kemarau tiba, karena kebutuhan air saat musim kemarau sangat menipis.

Kata kunci: Nilai karakter, Ramah lingkungan, Sekolah, Peserta didik

### **Abstract**

This research was motivated by the rise of the nation's moral degradation that occurs in basic education institutions, which should have a basic education institutions to provide services, guidance and examples of good ethical teachers and students through the habituation of character values in the school environment.

The problem in this research is how the value of the existing character of the school environment in the implementation of the character values of learners in Lingkungan Friendly Schools. This study aims to determine how the character values learners in the form of the implementation of environmentally friendly schools in SD Negeri Semarang Sendangmulyo 04.

This type of research is qualitative descriptive. Sources of data in this study were obtained by observing and interviewing are arranged in the distribution of a questionnaire regarding indicators of school character values questions for teachers and learners Sendangmulyo 04 SD Negeri Semarang. The data in this study value indicator character in a school environment using the method of data collection in the form of interviews, documentation, observation and questionnaires. Data were analyzed by describing and reviewing all the character values of learners who authors the data obtained through interviews, questionnaires and documentation. Authors analyzed the results of the interviews and questionnaires given by teachers and learners. Furthermore conclude the School of Sustainable Indicators and results of Character Analysis of Students In Schools Green.

Based on data obtained from the analysis, the students have 18 grades kakter namely (1) religious, (2) honest, (3) tolerance, (4) discipline, (5) hard work, (6) a creative, (7) independently , (8) democratic, (9) curiosity, (10) the national spirit, (11) love of the homeland, (12) the achievements, (13) friends / communicative, (14) love peace, (15) likes to read , (16) care about the environment, (17) social care, (18) the responsibility. It can be concluded that the character of students in SD Negeri Semarang Sendangmulyo 04 is very good.

Suggestions convey associated with the character values environmentally friendly schools in the implementation of the character values of students in school environmentally friendly in SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang maximization is healthy canteen are combined with cafeteria honesty and should be held hour visit to the library to make it more lively interest in reading participants learners. Schools need to work with the local drinking water for watering plants during the dry season arrives, because the need for water during the dry season is very low.

Keywords: value character, environmentally friendly, School, Students

## **Pendahuluan**

Kemajuan suatu bangsa sangatlah bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang menepati bangsa tersebut. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas keberdayaan tinggi dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang timbul di era globalisasi ini, maka kehidupan manusia tidak lepas dari dunia pendidikan untuk pembentukan nilai karakter. Pentingnya membentuk karakter peserta didik agar memiliki sifat jujur, santun, bertanggung jawab, demokratis dan kreatif dapat dilakukan melalui jalur pendidikan, baik pendidikan informal, formal maupun nonformal. Oleh karena itu, tujuan pendidikan hendaknya berorientasi kepada terwujudnya manusia yang memiliki karakter tersebut.

Harapan-harapan tersebut kiranya sinkron dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana dijelaskan dalam Sistem Pendidikan Nasional yang dituangkan pada (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Ban III pasal 3) bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku,

personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak” (Zubaedi, 2012:08). Berkaitan dengan pembentukan nilai karakter peserta didik untuk generasi penerus bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin dan harus dapat dukungan dari semua pihak. Menyadari hal tersebut, maka pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Sekolah berbasis cinta lingkungan yang dimana sistem pendidikan yang ditanamkan menekankan nilai karakter peserta didik. Sekolah ramah lingkungan ini juga selaras dengan program Pemerintah di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yaitu menggalakan Sekolah Adiwiyata.

Sistem Sekolah ramah lingkungan ini sangat bagus terhadap perkembangan peserta didik dan nilai karakter peserta didik. Budaya dan iklim Sekolah ramah lingkungan yang kondusif sangat penting agar siswa merasa tenang, aman dan bersikap positif terhadap sekolahnya, agar guru merasakan diri dihargai, dan agar orangtua dan masyarakat merasa dirinya diterima dan dilibatkan. Hal ini dapat terjadi melalui penciptaan norma dan kebiasaan yang positif, hubungan kerja sama yang harmonis yang didasari oleh sikap saling menghargai satu sama lain dijelaskan Townsend, 1994 dalam (Daryanto, 2015: 27). Pemahaman terhadap nilai-nilai karakter peserta didik yang terdapat di sekolah ramah lingkungan diharapkan dunia pendidikan, dalam hal ini

guru dan siswa termotivasi mengubah perilakunya sesuai dengan nilai-nilai karakter dalam sekolah ramah lingkungan tersebut. Menurut (Yaumi, 2014: 85-114) nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan dan dikembangkan pada anak-anak di Indonesia yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sehingga dapat diketahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam sekolah ramah lingkungan. Selanjutnya, diharapkan nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan di bidang pendidikan oleh para praktisi pendidikan dan didukung oleh peran orang tua atau wali murid.

Dari hal di atas, dapat dilihat bahwa bukan sesuatu yang dapat dipandang sebelah mata apa yang menjadi faktor minat pemilihan suatu sekolah. Di samping alasan secara personal, terdapat beberapa alasan mendasar yang menjadi kesamaan sudut pandang pemilihan sekolah tersebut sehingga menjadi sekolah yang diminati. Aspek dasar terciptanya sekolah yang efektif salah satunya dengan adanya kultur sekolah dimana sekolah menciptakan wujud kebiasaan-kebiasaan yang memiliki nilai, aturan dan tujuan yang sesuai yang telah disepakati dan menjadi sebuah kebiasaan yang membudaya bagi seluruh warga sekolah. di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang, banyak sekali peneliti mendapatkan kegiatan positif yang dilakukan di SD ini dalam mengembangkan sekolah berbasis alam

atau sekolah ramah lingkungan dengan segala fasilitas dan program yang sudah tersusun rapi untuk menciptakan nilai-nilai karakter warga sekolah terkhusus peserta didiknya. Dengan adanya penanaman kegiatan sekolah yang positif tersebut mampu membentuk nilai karakter seluruh warga sekolahnya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study* (Mahmud, 2011:89). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Pengertian deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan dan dokumen resmi lainnya. Data yang sudah didapat dari hasil penelitian dianalisis dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan dianalisis untuk menemukan nilai karakter peserta didik di sekolah ramah lingkungan yang pengaplikasiannya di laksanakan di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah

selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Nasution (dalam Sugiono, 2014: 334).

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, menggunakan bahan referensi dan peningkatan ketekunan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Dalam penelitian ini sumber data didapat dari SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang. Jadi, sumber yang dipakai peneliti diantaranya media cetak yaitu buku referensi, wawancara, serta dokumentasi saat berlangsungnya wawancara. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion* (kesimpulan). (a) *Data Reduction* (Reduksi Data) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, (b) *Data Display* (Penyajian Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data. Mendeskripsikan data yaitu menjabarkan hal-hal pokok dalam penelitian, (c) *Conclusion Drawing / verification* Langkah ke tiga yang peneliti lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### **Hasil Penelitian**

SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang ditunjuk sebagai SD yang berbasis karakter alam dan ditunjuk menjadi Sekolah ADIWIYATA. Adapun indikator yang meliputi sekolah ramah lingkungan yang di tegaskan oleh (Permana, 2012) meliputi *Reduce* artinya,

mengurangi contohnya mengurangi polusi udara dengan adanya hutan sekolah yang sangat asri. *Reuse* artinya menggunakan kembali contohnya mengaplikasikan kreatifitas peserta didik dengan kegiatan menggunakan bahan yang sudah tidak terpakai contohnya botol digunakan menjadi pot bunga. *Recycle* artinya mendaur ulang contohnya yaitu mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos. *Replace* artinya alternative atau menggantikan yaitu contoh pengaplikasian di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang yaitu dengan kegiatan alternative yang merawat tumbuhan di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang adalah tukang kebun tetapi alternatifnya setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab yang sama karena setiap pohon yang ada di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang mempunyai nama peserta didik baru sampai nanti lulus.

Dari Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan 18 nilai karakter bangsa yang dimiliki oleh peserta didik diantaranya yaitu nilai karakter (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial dan (18) bertanggung jawab.

### **Pembahasan**

Pembahasan pada penelitian ini memaparkan nilai karakter peserta didik di sekolah ramah lingkungan. Di kuatkan dalam artikel tentang gerakan sekolah ramah lingkungan yang diambil di

(<http://pendidikan.kulonprogokab.go.id/article-29-gerakan-sekolah-ramah-lingkungan.html>), Diakses tanggal 25 Juli 2016 pukul 12.03) “Pemerintah telah memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah untuk merencanakan, dan melaksanakan sendiri fungsi-fungsi manajemen. Sekolah telah diberikan kewenangan untuk menetapkan sendiri kebijakan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dan peserta didik yang berkarakter. Salah satu contoh menumbuhkan nilai karakter peserta didik di sekolah adalah dengan gerakan sekolah ramah lingkungan.

Dari beberapa wawancara hasil keseluruhan informasi dibahas tuntas dengan wakil kepala sekolah yaitu Bapak Rosyid, S.Pd. beliau menjawab semua pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti kepada beliau. Beliau menjelaskan tentang konsep sekolah ramah lingkungan atau sekolah berbasis lingkungan yang di terapkan di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Rosyid, S.Pd. serta pengisian angket yang di isi oleh Ibu Enny Wahyuningsih, S.Pd. beliau juga memberikan informasi bahwa di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang juga dapat dianalisis penulis SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang dalam penerapan sekolah ramah lingkungan, peneliti dapat mengelompokkan sesuai dengan jenis karakternya dan terlihat SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang ini memiliki 18 nilai karakter bangsa. Ditegaskan oleh wakil kepala sekolah bapak Rosyid wujud pengaplikasian nilai karakter terlihat dari sekolah terlebih

dahulu baru mendalami ke nilai karakter peserta didiknya. Nilai karakter peduli lingkungan mempunyai kegiatan peserta didik yang lebih unggul dibandingkan dengan 17 nilai karakter yang lainnya.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam deskripsi data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik simpulan bahwa SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang secara keseluruhan peserta didik memiliki nilai karakter sekolah dan lingkungan sekolah yang sangat baik. Melalui konsep sekolah ramah lingkungan SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang mempunyai 18 nilai karakter yang dimiliki oleh warga sekolah terutama peserta didiknya, 18 nilai karakter tersebut yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) Toleran, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. Sesuai dengan tujuan sekolah “Menghasilkan peserta didik yang sehat, cerdas dan berbudaya lingkungan, menjadikan sekolah dan menjadikan sekolah model berbudaya lingkungan”, nilai karakter peduli lingkungan menjadi nilai karakter peserta didik yang paling unggul. Pengembangan karakter yang baik pada diri peserta didik diterapkan supaya peserta didik mampu menjadi dirinya sendiri, memiliki daya saing yang sehat dan mempunyai 18 nilai karakter agar terhindar dari hal-hal negatif yang akan peserta didik lakukan.

## Saran

Bersadarkan Simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang bisa dipaparkan dari penelitian ini yaitu:

1. Pemanfaatan kantin sekolah yang sudah baik perlu ditingkatkan lagi dengan program pengadaan kantin kejujuran. Sehingga dengan fasilitas yang sudah baik, dapat diimbangi pula pemanfaatan yang maksimal.
2. Pihak sekolah SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang perlu melakukan kerjasama dengan PDAM setempat untuk pengairan saat musim kemarau tiba, dengan kebutuhan air di lingkungan sekolah yang sangat luas dan banyak, kebutuhan air saat musim kemau sangat karena kekurangan.
3. Memaksimalkan tanah sekolah yang masih kosong untuk lebih produktif digunakan, misalnya diadakan petakan sawah sebagai media belajar peserta didik.
4. Waktu jam istirahat yang relatif cukup untuk sekolah dasar yaitu 15 menit membuat intensitas berkunjung ke perpustakaan hanya sekedar meminjam dan mengembalikan buku saja, jarang sekali untuk melakukan aktifitas membaca buku di perpustakaan. Sekolah harus mensiasati dengan mengatur jadwal kunjungan ke perpustakaan yang harus dimasukkan kedalam lesson plan, minimal seminggu sekali supaya peserta didik bisa antusias dalam minat membaca mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Rifki. 2011. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Dalam *Pedagogia: Volume 1. NO. 1*, Desember 2011: 85-98.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska
- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, dan Herry Tarno. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jauhari, Ahmad. 2015. *Pentingnya Pendidikan Ramah Lingkungan*. [http://www.kompasiana.com/ahmad\\_jauhari/pentingnya-pendidikan-ramah-lingkungan\\_54ff6788a33311c44f50fcd7](http://www.kompasiana.com/ahmad_jauhari/pentingnya-pendidikan-ramah-lingkungan_54ff6788a33311c44f50fcd7) (Diunduh tanggal 25 juli 2016 pukul 16.33)
- Juarsih, Cicih dan Dirman. 2014. *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Offset.
- Kurniawan, Heri. 2013. *Gerakan Sekolah Ramah Lingkungan*  
<http://pendidikan.kulonprogokab.go.id/arti-cle-29-gerakan-sekolah-ramah-lingkungan.html> (Diunduh tanggal 25 Juli 2016 .pukul 12.03)
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: HIKAYAT PUBLISING
- Su'ud, Abu, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter (Di Sekolah dan Perguruan Tinggi)*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Permana, Erwin. 2012. *Pembiasaan Hidup Ramah Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar*. <http://erwinblog-erwinpermana12.blogspot.co.id/2012/03/pembiasaan-hidup-ramah-lingkungan-pada.html> (Diunduh tanggal 25 juli 2016 pukul 12.20)
- Mahmud. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Marini, Arita. 2014. *Managemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Salam, Buurhanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Subini, Nani. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Syamsu, yusuf dan Nani. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar & Implementasi)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group









